

PENDIDIKAN MULTIDISIPLINER PENGAJARAN YESUS KRISTUS DAN HUBUNGANNYA DENGAN ILMU-ILMU LAIN

Nunuk Novianti, Otniel Otieli Harefa

Sekolah Tinggi Teologi Real Batam

novianti747@gmail.com, samaeriwisdom@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze and determine the relationship of interdisciplinary education through the imitation of the teachings of Jesus Christ, with its relation to other scientific fields. This study used a quantitative descriptive method through a questionnaire distribution survey filled out by 48 respondents. From the results of this survey, the majority of respondents believe that the teachings of Jesus Christ can be applied to all fields of science through interdisciplinary education, and although it does not have a direct impact, it has a significant impact and influence on life.

Keywords: Multidisciplinary Education; The teachings of Jesus Christ; Knowledge field

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui hubungan pendidikan interdisipliner melalui peniruan ajaran Yesus Kristus, dengan kaitannya dengan bidang keilmuan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui survei penyebaran kuesioner yang diisi oleh 48 responden. Dari hasil survei ini, mayoritas responden percaya bahwa ajaran Yesus Kristus dapat diterapkan pada semua bidang ilmu pengetahuan melalui pendidikan interdisipliner, dan meskipun tidak berdampak langsung, namun mempunyai dampak dan pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan.

Kata Kunci: Pendidikan Multidisipliner; Pengajaran Yesus Kristus; Bidang Ilmu

I. Pendahuluan

Pertumbuhan dan arus perubahan zaman yang drastis menimbulkan masalah yang banyak sekali bagi manusia, dari penelitian sebelumnya diungkapkan diantaranya adalah perkembangan teknologi komunikasi dan kebudayaan¹. Sehingga pengaruhnya terjadi dalam segala aspek kehidupan menuntut mereka untuk merubah pola berpikir dan berinovasi dalam berupaya memberikan pertahanan hidup serta kebudayaan yang telah diwariskan. Efek dari perubahan ini tentunya berdampak di segala aspek kehidupan umat manusia. Termasuk didalamnya adalah bidang-bidang ilmu pengetahuan di alam semesta ini. perkembangan dunia. Perkembangan

¹Yoga, Salman S. 2018. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. Jurnal Al-Bayan Volume 24, Nomor 1, hlm 29-46.

teknologi yang sedemikian sangat mengagumkan memang telah membawa manfaat sangat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia². Tentunya permasalahan-permasalahan yang terjadi harus bisa memberikan dampak yang positif sebagai pembelajaran umat manusia.

Sebagai bangsa dan umat yang beriman tentunya akan menyerahkan segala permasalahan atas perkembangan dan perubahan zaman yang terjadi kepada Tuhan Sang Penciptanya. Umat Nasrani yang mempercayai Yesus Kristus sebagai Tuhan Sang Pencipta dan Juruselamat tentunya dipercaya oleh mereka bisa memberikan jawaban melalui pengajaran-pengajaran yang tertuang di dalam Alkitab. Di dalam Matius pasal 22 ayat 37 disebutkan Yesus menjawab pertanyaan dari salah satu ahli Taurat yang merupakan sekumpulan orang Farisi bahwa manusia harus mengasihi Tuhan Allah dengan sepenuh jiwa dan segenap hari serta dengan seluruh akal budi. Dari jawaban Yesus tersebut tentunya menjadikan pertanyaan tersendiri buat kita sebagai umat Nasrani, apakah kita sungguh-sungguh sudah mempercayai Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat di kondisi zaman seperti saat ini dan apa yang sudah kita lakukan atas kepercayaan kita itu.

Dalam Matius 22:42, Yesus bertanya kepada orang-orang Farisi, “Apa pendapatmu tentang Mesias?” Kemudian Rasul Paulus bertanya kepada jemaat Korintus dalam 2 Korintus 13:5, “Apa pendapatmu tentang Mesias?” Jika kamu tetap teguh pada imanmu. ”Periksa dirimu sendiri! Apakah Anda tidak yakin jika Kristus Yesus berada dalam Anda? Jika tidak, Anda tidak akan bisa lulus ujian. ” Saat kita semua menanggapi tantangan dan pertanyaan ini untuk diri kita sendiri, di manakah letak kesetiaan utama kita?

Berdasarkan penelitian sebelumnya³ diungkapkan bahwa para pendidik Agama Kristen diharapkan dapat secara maksimal melakukan pembelajaran melalui model *Teaching Learning* atau kontekstual oleh Tuhan Yesus. Jika menurut Injil Matius model pembelajaran ini mampu memberikan gairah dan semangat anak didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Konsepsi pendidikan multidisipliner diungkapkan dalam sebuah teori⁴ tingkat yang lebih rendah dapat digambarkan sebagai interdisipliner, dimana penyelesaian suatu masalah memerlukan penggalian informasi yang bersumber dari beberapa ilmu maupun aspek-aspek pengetahuan dengan tanpa mengubah atau memperkaya disiplin ilmu yang dijelaskan. Interdisipliner merupakan pengembangan suatu bidang khusus dengan dukungan berapa ilmu lain, diantaranya ekonomi, politik, hukum, manajemen dan ilmu-ilmu sosial.

Pendidikan interdisipliner dalam ajaran Yesus Kristus adalah pendidikan yang menggunakan pendekatan multidisiplin dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan ajaran Yesus Kristus. Artinya menggunakan perspektif yang berbeda dari banyak ilmu terkait perspektif sejarah, sosiologi dan antropologi. Oleh karena itu pendidikan interdisipliner yang merupakan ajaran Yesus Kristus diharapkan mampu membentuk setiap aspek kehidupan,

²Sugianta, I Kadek Arya. 2021. Pengaruh Teknologi Zaman Modern Atas Pembentukan Konkret Kehidupan Manusia Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. Jurnal Genta Hredaya Volume 5, Nomor 2, hlm 105-113.

³Dina Kristiani, “Implementasi Model Teaching Learning Tuhan Yesus Menurut Injil Matius Terhadap Guru-Guru Pendidikan Agama Kristen Di Kota Surakarta,” Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen 3, no. 1 (2018): 1–21.

⁴Piaget, Jean, & Barbel Inhelder, Psikologi Anak, Terj. Miftahul Jannah, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet. 1, 2010.

bukan sekedar pembelajaran dan pembelajaran ritual yang monoton. Ciri studi multidisipliner⁵ yaitu komprehensif, terbuka dan holistik terhadap pertumbuhan terkini berbagai ilmu pengetahuan. Ia menggunakan metode dari berbagai disiplin ilmu dan menghasilkan kombinasi ilmiah baru dari berbagai disiplin ilmu. Ketika diterapkan pada pendidikan, interdisipliner menciptakan teori dan metode baru dan baru yang mampu memberikan jawaban atas tantangan global dan memberikan nasihat strategis mengenai isu-isu sosial dan kemanusiaan.

Menurut penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa Yesus merupakan guru di Injil Matius telah memberikan teladan melalui kehidupan dengan berbagai macam metode dalam mengajar, dan berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan para pendengarNya⁶. Sedangkan penelitian yang lain menyebutkan bahwa Tuhan Yesus mengajar melalui penginjilan dimana setiap pengajaranNya Ia memulai pengajaran dengan mengambil suatu pelajaran atau materi berdasarkan kehidupan nyata, dan pastinya di dalam pengajaran yang Yesus terapkan kepada murid-muridNya menggunakan beberapa metode pengajaran supaya tidak merasa bosan dan mudah memahami pengajaranNya⁷.

Berdasarkan beberapa pendapat dari hasil penelitian sebelumnya diatas maka penulis membuat rumusan masalah yang terkait dengan judul penelitian ini, yaitu untuk mengetahui keterkaitan model pembelajaran multidisipliner melalui pengajaran Yesus Kristus yang bisa berkaitan atau berhubungan dengan bidang ilmu lainnya. Selain daripada itu penulis mempunyai tujuan untuk menganalisa ataupun mengkaji atas pengaruh pendidikan multidisipliner melalui pengajaran Yesus Kristus terhadap bidang ilmu-ilmu yang ada di dunia ini.

II. Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penulis yaitu menggunakan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif memberikan gambaran, gambaran, atau representasi fakta, ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti secara sistematis dan akurat secara faktual. Deskriptif: Menjelaskan hubungan, pengujian, dan hipotesis, membuat prediksi, serta memahami makna dan dampak masalah yang ingin dipecahkan⁸. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme. Sebagai alat penting, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi). Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi yang bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan, menjelaskan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang diteliti melalui kajian terhadap individu, kelompok, atau peristiwa⁹.

⁵Anggota IKAPI. (2020). Model Pembelajaran Multi Inter Transdisipliner Dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum KKNI.

⁶Tafonao Talizaro. (2020). Yesus Sebagai Guru Teladan dalam Masyarakat Berdasarkan Perspektif Injil Matius. *Khazanah Theologia*, Vol.2 No. 1: 52–60.

⁷Lepong, Y. (2020, November 16). Implementasi pengajaran Yesus Melalui Penginjilan Terhadap Spiritualitas Gereja pada masa Kini. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pz8qw>

⁸Ajat Rukajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Deepublish.

⁹Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono juga mengatakan, populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sampel atau populasi penelitian dan populasi sasaran atau sasaran. Populasi sasaran lebih besar dibandingkan populasi sampel. Populasi sampel adalah suatu unit analisis yang memberikan informasi dan data yang diperlukan untuk suatu penelitian atau penelitian. Kelompok subjek adalah unit analisis apa pun dalam suatu area penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu sampling responden secara acak yang ada di dalam group kontak penulis dengan memakai *purposive sampling*. Alasan digunakannya *purposive sampling* untuk memilih sampel adalah karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti. Oleh karena itu, peneliti sengaja memilih sampel tersebut untuk memperoleh sampel yang lebih representatif. Penulis juga memberikan informasi deskriptif model dan strategi pembelajaran dengan referensi paralel dari buku dan jurnal yang mendukung topik di atas. Oleh karena itu, penulis dapat menggambarkan pokok bahasan ini sebagai suatu kajian yang berdasarkan pada Firman Tuhan.

III. Pembahasan

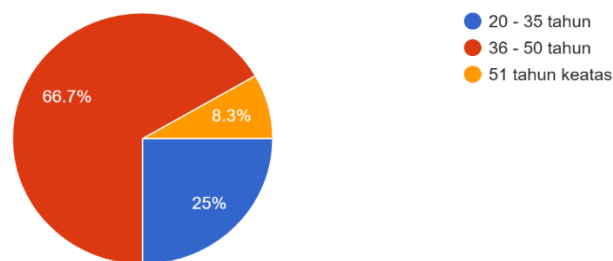
Dari kuesioner yang sudah dibagikan kepada responden oleh penulis, maka dari hasil yang sudah diolah kita akan membahas satu persatu.

1. Objek Penelitian: Data Responden Usia dan Profesi

Objek penelitian yaitu tujuan ilmiah untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan dapat dipercaya tentang sesuatu (variabel tertentu) dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁰.

Gambar 1

Usia Responden

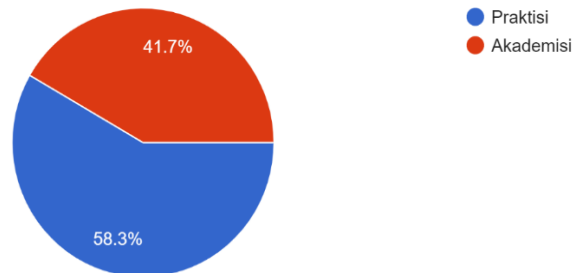


Sumber: Data diolah

Total anggota yang ada di group whatsapp sebanyak 239 orang, tapi hanya ada 48 responden yang mengisi kuesioner ini. Dikarenakan dalam group tersebut tidak hanya terdiri dari umat Kristiani saja tapi ada dari umat, yang bisa diasumsikan penulis bahwa yang mengisi hanya sebagian umat Kristiani saja. Dari gambar 1 bisa dijelaskan bahwa responden dengan rentang usia 20-35 tahun ada 12 orang, responden dengan rentang usia 36-50 tahun ada 32 orang dan responden dengan usia 51 tahun ke atas ada 4 orang.

¹⁰Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Gambar 2
Profesi Responden



Sumber: Data diolah

Dari gambar 2 bisa dijelaskan bahwa responden dengan profesi praktisi ada 28 orang dan dengan profesi akademisi ada 20 orang. Hal ini berarti sasaran responden masih bisa mewakili hasil penelitian.

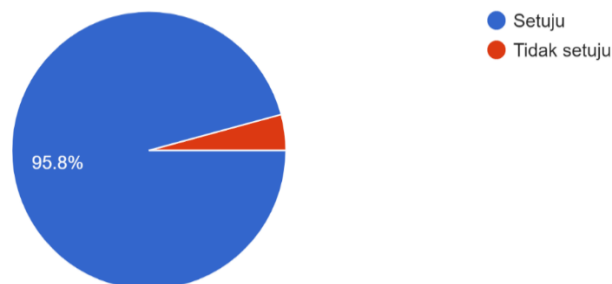
2. Analisa Data Berdasarkan 10 Pertanyaan

a. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan sejak dini

Sejak dini disini diartikan bahwa sejak masa kanak-kanak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, KBBI menyebutkan bahwa “anak adalah sekelompok anak yang berumur 0 sampai dengan 6 tahun”. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 mengatur bahwa “usia prasekolah adalah anak yang berumur 0 sampai dengan 6 tahun”. Menurut sebuah penelitian, masa kanak-kanak mengacu pada anak-anak berusia antara 1 dan 5 tahun yang perkembangan dan pertumbuhannya sangat pesat¹¹.

Gambar 3

Apakah pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan sejak dini?



Sumber: Data diolah

¹¹Ahmad Susanto. Pendidikan Anak Usia Dini. (Jakarta: Bumi Aksara. 2017)

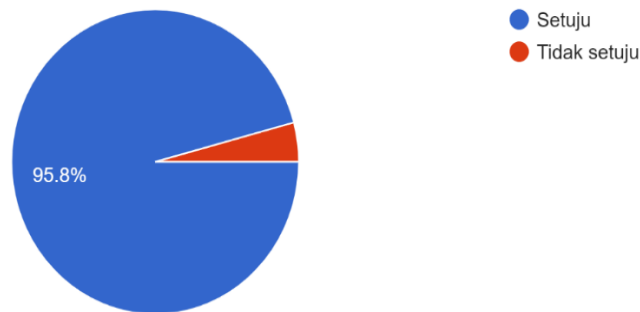
Dari gambar 3 kita bisa simpulkan bahwa 46 orang responden atau 95.8% responden menyatakan setuju bilamana pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan sejak dini dan 2 orang responden atau 4.2% menyatakan tidak setuju.

b. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di dunia kerja

Salah satu pengertian dari dunia kerja adalah lingkungan yang berhubungan dengan pekerjaan yang sedang kita geluti. Bisa juga dikatakan bahwa dunia kerja merupakan tempat berbagai individu melakukan suatu aktivitas baik di lingkungan di organisasi ataupun lingkungan perusahaan¹².

Gambar 4

Apakah pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa di terapkan di dunia kerja?



Sumber: Data diolah

Dari gambar 4 kita bisa simpulkan bahwa 46 orang responden atau 95.8% responden menyatakan setuju bilamana pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di dunia kerja dan 2 orang responden atau 4.2% menyatakan tidak setuju.

c. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di keluarga non Nasrani

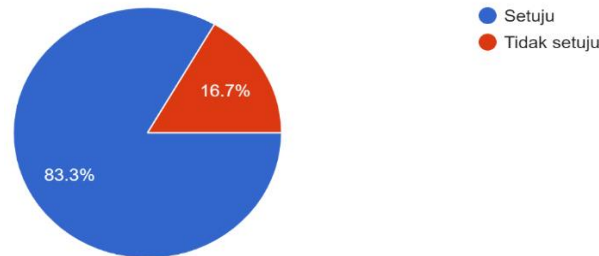
Sebuah artikel menyatakan bahwa keluarga Kristen adalah keluarga yang di dalamnya Yesus Kristus bertakhta sebagai Allah. Tuhan harus memerintah setiap keluarga agar keluarga Kristen menjadi keluarga yang harmonis dan bahagia¹³. Dalam hal ini bisa kita simpulkan bahwa keluarga non Nasrani atau non Kristen adalah lembaga yang keberadaannya tidak menempatkan Yesus Kristus bertakhta di keluarganya.

Gambar 5

Apakah pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa di aplikasikan bagi keluarga di luar Nasrani?

¹²Universitas Negeri Jakarta. 2021. Definisi Dunia Kerja. Diakses melalui <https://www.qubisa.com/microlearning/definisi-dunia-kerja#showSummary>

¹³Tong, Stephen. Tahta Kristus Dalam Keluarga.(Surabaya:Momentum.2017), Hal83



Sumber: Data diolah

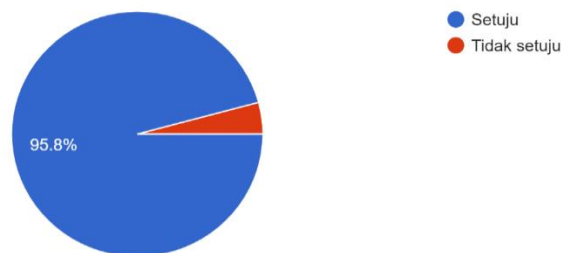
Dari gambar 5 kita bisa simpulkan bahwa 40 orang responden atau 83.3% responden menyatakan setuju bilamana pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa di aplikasikan bagi keluarga di luar Nasrani dan 8 orang responden atau 16.7% menyatakan tidak setuju.

d. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di era globalisasi zaman

Dimensi ideologis dan teknologi dimiliki dalam era globalisasi. Dimensi teknologi yaitu kapitalisme dan pasar bebas, dan dimensi teknologi yaitu teknologi informasi yang menyatukan dunia¹⁴. Era globalisasi ini dapat ditandai melalui pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendorong segala macam kegiatan seperti pendidikan, bisnis, dan pembangunan. Peraturan perbatasan antar wilayah yang semula merupakan negara besar kini semakin mengecil seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.¹⁵.

Gambar 6

Apakah pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa menjadi acuan buat pribadi menghadapi globalisasi zaman?



Sumber: Data diolah

Dari gambar 6 kita bisa simpulkan bahwa 46 orang responden atau 95.8% responden menyatakan setuju bilamana pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa menjadi

¹⁴Friedman, T. L. (2005). Its a Flat World, After All. New York Times, 1–10.

¹⁵Burbaies, N. & B. Torres (eds.), 2001, Globalization and Educational Policy, New York:Routledge.

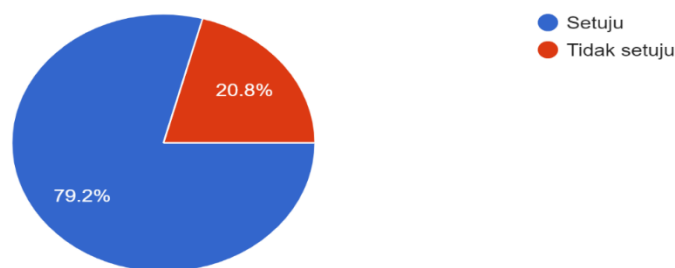
acuan buat pribadi menghadapi globalisasi zaman dan 2 orang responden atau 4.2% menyatakan tidak setuju.

e. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di bidang ilmu pasti (matematika)

Matematika merupakan ilmu yang konkrit dan eksakta, yaitu ilmu nyata yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai hal. Matematika muncul dari hasil berpikir manusia dalam konteks ide, proses, dan pertimbangan¹⁶.

Gambar 7

Apakah pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di bidang ilmu pasti (matematika)?



Sumber: Data diolah

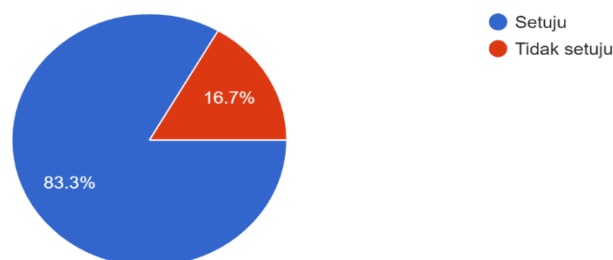
Dari gambar 7 kita bisa simpulkan bahwa 38 orang responden atau 79.2% responden menyatakan setuju bilamana pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di bidang ilmu pasti (matematika) dan 10 orang responden atau 20.8% menyatakan tidak setuju.

f. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di bidang ilmu perbintangan (astronomi)

Ilmu perbintangan adalah ilmu yang mempelajari matahari, bintang, bulan dan benda langit lainnya¹⁷.

Gambar 8

Apakah pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di bidang ilmu perbintangan (astronomi)?



¹⁶Turmudi, Didi Suryadi, dkk, Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, (Bandung: FPMIPA UPI, 2003), hal. 15-16.

¹⁷Fadhil. 2020. Ilmu Perbintangan, Zodiak, Astrologi dan Astronomi Dalam Timbangan Syariat. Diakses melalui <https://www.alfawa.id/ilmu-perbintangan-zodiak-astrologi-dan-astronomi-dalam-timbangan-syariat/>

Sumber: Data diolah

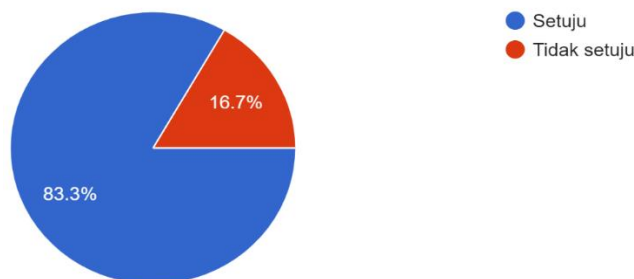
Dari gambar 8 kita bisa simpulkan bahwa 40 orang responden atau 83.3% responden menyatakan setuju bilamana pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di bidang ilmu perbintangan (astronomi) dan 8 orang responden atau 16.7% menyatakan tidak setuju.

g. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di bidang ilmu alam (fisika)

Fisika adalah ilmu pengetahuan alam yang dibentuk melalui prosedur baku yang disebut juga metode ilmiah. Fisika sebagai ilmu dasar ditandai dengan tidak hanya mencakup metodologi ilmiah tetapi juga kumpulan penelitian ilmiah yang terdiri dari fakta, konsep, prinsip, hukum, postulat, dan teori¹⁸.

Gambar 9

Apakah pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di bidang ilmu alam (fisika)?



Sumber: Data diolah

Dari gambar 9 kita bisa simpulkan bahwa 40 orang responden atau 83.3% responden menyatakan setuju bilamana pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di bidang ilmu alam (fisika) dan 8 orang responden atau 16.7% menyatakan tidak setuju.

h. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di bidang ilmu kimia

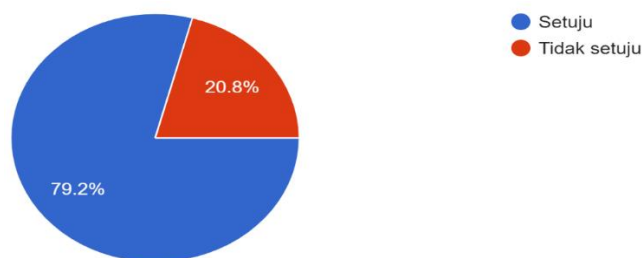
Dalam bahasa Arab ilmu kimia disebut kimiya, perubahan benda atau zat, atau dalam bahasa Yunani kemeia. Dengan kata lain, ilmu yang mempelajari komposisi, struktur, sifat, dan perubahan serta transformasi zat dan bahan pada tingkat atom hingga molekul. Interaksi berupa materi yang ditemui sehari-hari. Oleh karena itu, Kimia adalah ilmu yang mempelajari peristiwa

¹⁸Mundilarto. (2010). Penilaian Hasil Belajar Fisika. Yogyakarta : P2IS UNY

dan fenomena yang terjadi di alam, atau lebih tepatnya, ilmu yang mempelajari materi dan perubahan yang terjadi dengannya.¹⁹

Gambar 10

Apakah pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di bidang ilmu kimia?



Sumber: Data diolah

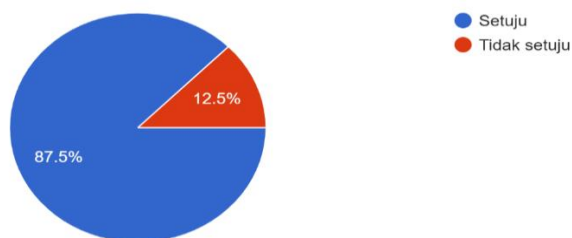
Dari gambar 10 kita bisa simpulkan bahwa 38 orang responden atau 79.2% responden menyatakan setuju bilamana pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di bidang ilmu kimia dan 10 orang responden atau 20.8% menyatakan tidak setuju.

- i. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di bidang ilmu hayat (fisiologi atau biologi)

Dari sebuah artikel jelas terlihat bahwa ilmu hayat atau biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan dan organisme hidup, termasuk struktur, fungsi, perkembangan, evolusi, distribusi dan klasifikasinya. Biologi secara umum mengenal sel sebagai unit dasar kehidupan, gen sebagai unit dasar hereditas, dan evolusi sebagai mekanisme yang mengarah pada penciptaan spesies baru. Fisiologi adalah cabang biologi yang mempelajari fungsi sistem kehidupan²⁰.

Gambar 11

Apakah pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di bidang ilmu hayat (fisiologi atau biologi)?



Sumber: Data diolah

¹⁹Psikologimania. 2016. Pengertian Ilmu Kimia Menurut Para Ahli. Diakses melalui <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-ilmu-kimia-menurut-para-ahli.html>

²⁰Gramedia. 2021. Pengertian Ilmu Biologi. Diakses melalui <https://www.gramedia.com/literasi/cabang-ilmu-biologi/>

Nunuk Novianti & Otniel Otieli Harefa: PENDIDIKAN MULTIDISIPLINER PENGAJARAN YESUS KRISTUS DAN HUBUNGANNYA DENGAN ILMU-ILMU LAIN

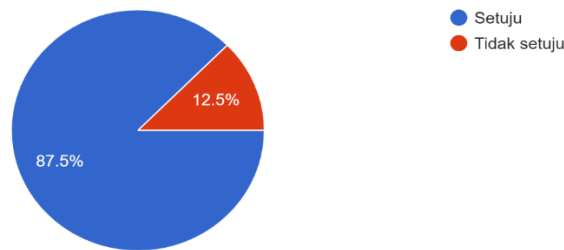
Dari gambar 11 kita bisa simpulkan bahwa 42 orang responden atau 87.5% responden menyatakan setuju bilamana pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di bidang ilmu hayat (fisiologi atau biologi) dan 6 orang responden atau 12.5% menyatakan tidak setuju.

j. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di bidang ilmu sosial (sosiologi)

Ilmu-ilmu sosial adalah sekelompok disiplin ilmu yang ditujukan untuk mengkaji masyarakat dan mempelajari bagaimana orang berinteraksi satu sama lain, berperilaku, berkembang sebagai budaya, dan mempengaruhi dunia²¹.

Gambar 12

Apakah pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di bidang ilmu fisika sosial (sosiologi)?



Sumber: Data diolah

Dari gambar 12 kita bisa simpulkan bahwa 42 orang responden atau 87.5% responden menyatakan setuju bilamana pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus bisa diterapkan di bidang ilmu fisika sosial (sosiologi) dan 6 orang responden atau 12.5% menyatakan tidak setuju.

Analisa

Dari hasil dan analisa diatas kita bisa melihat dalam contoh pengajaran Yesus Kristus yang sesuai dengan kisah dalam Alkitab bisa dijabarkan sebagai berikut,:

a. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di bidang ilmu pasti (matematika)

Menurut Yesus, ilmu pasti atau matematika terkait dengan iman dan kepercayaan serta penyerahan diri sepenuhnya kepada pekerjaan Allah. Matius 18: 2-5 menyebutkan bahwa siapa saja yang merendahkan diri dan bertindak seperti seorang anak kecil, maka dia akan menjadi yang terbesar di Kerajaan Surga. Kita menjumpai hal ini dan menyebutnya sebagai matematika pelayanan, dimana yang melayani lebih besar daripada yang dilayani seperti tercantum di dalam Lukas 22:24-27.

b. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di bidang ilmu perbintangan (astronomi)

Dalam kitab Matius 24:29-36, Markus 13:25-33 dan Lukas 21:25-33 disebutkan kedatangan Anak Manusia dan perumpamaan tentang pohon ara. Akan ada tanda-tanda pada matahari, bulan dan

²¹Universitas Medan Area. 2020. Pengertian Ilmu Sosial. Diakses melalui <https://fisipol.uma.ac.id/apa-pengertian-ilmu-sosial/>

bintang-bintang, dan orang-orang yang diam di bumi akan takut dan bingung melihat gemuruh dan gelombang laut. mati ketakutan karena segala sesuatu yang terjadi di bumi. Hal ini menjelaskan kepada kita bahwa setiap orang akan melihat Anak Manusia datang di awan dengan segala kuasa dan kemuliaan-Nya. Sepertinya pepohonan mulai bertunas, menandakan datangnya musim panas. Makna dari semua ini adalah firman Tuhan tidak akan berlalu, tetapi langit dan bumi akan berlalu.

c. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di bidang ilmu alam (fisika)

Kisah Para Rasul 1:1-13 Ajaran Yesus tentang kisah Pentakosta. Konon pada saat itu terdengarlah suara bagaikan angin kencang dari surga yang menimpa seluruh rumah tempat tinggal para rasul. Mereka berbahasa roh dan banyak orang menertawakan mereka karena mereka mabuk. Artinya bahwa Yesus didalam ilmu alam (fisika) yang terkait dengan kondisi alam kita percaya ajaranNya mengajarkan kita untuk bisa selalu mengucap syukur apapun yang terjadi tanpa perlu menghiraukan komentar orang.

d. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di bidang ilmu kimia

Di dalam kitab Yohanes pasal 2 ayat 1-11 kisah tentang Perkawinan di Kana. Saat ada perkawinan di Kana Galilea, Yesus beserta ibunya dan murid-muridnya membuat mukjizat mengubah air menjadi anggur dikarenakan kekurangan anggur pada saat itu. Artinya bahwa proses pembuatan minuman anggur di dalam ilmu fisika harus melalui proses yang panjang atau kurun waktu tertentu, tetapi melalui mukjizat Yesus hal itu bisa dinyatakan melalui kemuliaanNya karena iman percaya ibunya.

e. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di bidang ilmu hayat (fisiologi atau biologi)

Yesus memperingatkan kita untuk berhati-hati terhadap ahli-ahli Taurat dalam Markus 12:38-40. Yesus memperingatkan murid-muridnya untuk berhati-hati terhadap pemimpin agama yang ingin dihormati dan dihargai oleh semua orang. Yesus menyebut mereka munafik (Matius 23:13-15,23,25,29) dan menggambarkan mereka sebagai penipu dan pembohong, hanya mengutamakan kebenaran lahiriah. Orang-orang seperti ini tidak didiami oleh Roh Kudus dan tidak menerima kasih karunia-Nya yang baru. Mereka tidak dapat “melarikan diri dari hukuman neraka” selama mereka masih berada dalam keadaan ini. Beberapa pemimpin agama Yahudi memanfaatkan kehadiran para janda yang bebas dan tidak curiga. Para pemimpin agama akan meminta dan menerima banyak persembahan dari mereka, memanfaatkan keinginan para janda untuk membantu mereka yang dianggap sebagai hamba Tuhan. Bidang pemerasan agama selalu mempunyai ahlinya masing-masing.

f. Pendidikan multidisipliner Yesus Kristus diterapkan di bidang ilmu sosial (sosiologi)

Dalam Lukas 14:15-24, Yesus memberikan pengajaran perumpamaan tentang orang-orang yang berdalih. Yesus juga menunjukkan betapa sulitnya menjadi bagian dari Kerajaan Allah. Jamuan besar yang sudah disiapkan, dan banyak undangan dikirim kepada siapa punakan tetapi ada yang sibuk karena pekerjaan dan usahanya, ada yang sibuk karena kenikmatan relasi duniawi. Undangan sukarela telah dikirim, tetapi mereka diabaikan. Mereka tidak mendengarkan panggilan yang memaksa untuk hadir dalam kebahagiaan. Perumpamaan ini akan memberi kita pelajaran penting. Tuhan mengingatkan kita bahwa menjalin hubungan dengan-Nya sekarang dan selamanya adalah

hal yang paling penting dalam hidup kita. Jangan sampai hubungan kita dengan Tuhan terhalang oleh kesibukan pekerjaan atau bisnis kita. Bahkan kesulitan hidup kita tidak boleh menjadi alasan kita menyalahkan diri kita ataupun menyalahkan Tuhan. Karena kita diciptakan untuk memiliki hubungan kekal dengan-Nya, kita tidak dapat melupakan-Nya.

Sejarahnya ilmu pengetahuan penuh dengan dialektika dalam berbagai teori dan pendekatan. Hal itu menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan merupakan ilmu yang dinamis. Porsi ilmu pengetahuan bukan untuk memberikan panduan moral atau filsafat terlebih justifikasi teologis dalam kehidupan manusia. Sebaliknya, ilmu teologi meskipun banyak memberikan inspirasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan akan tetapi tidak berpretensi memberikan kepandaian empiris dan teknis untuk menjawab berbagai persoalan ilmu alam, sejarah kebudayaan, dan peradaban di kehidupan yang kosmos. Jadi sudah semestinya kehidupan sains dan teologi kiranya cukup susah untuk berkolaborasi. Hal itu mengingat sejarah panjang filsafat yang berusaha untuk menemukan titik tengah hubungan sains dan teologi. Karena pengajaran Yesus Kristus adalah kasih dan pengajaran, tentang kasih mengajar kita untuk menerima perbedaan dan kekurangan satu dengan yang lainnya. Tuhan Yesus adalah sumber dari segala yg ada termasuk ilmu pendidikan.

Pengajaran Yesus Kristus adalah pengajaran dengan prinsip-prinsip universal yang artinya berlaku juga pada segala disiplin ilmu. Yesus mengajarkan untuk bertolak ke laut lebih dalam, artinya dalam ilmu ekonomi dan ilmu sosial, ingin mendapat hasil yang lebih pasti terjun praktek lebih banyak di bidang tersebut. Pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus sangat berpengaruh dalam segala aspek bidang ilmu, selain bisa diimplementasikan tapi bisa juga dijadikan pedoman dalam aktifitas kehidupan manusia. Pengajaran Yesus mencakup semua aspek kehidupan, karena memang Yesus Kristuslah sumber kehidupan itu sendiri. Pengajaran Yesus Kristus merupakan pedoman hidup bagi pengikutnya. Sesuai dengan Kolose pasal 1 ayat 17 menyebutkan bahwa "Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia."

Selama sejarahnya, ilmu pengetahuan telah dipenuhi dengan konflik antara berbagai teori dan pendekatan yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa sains adalah ilmu yang selalu berubah. Sebenarnya, tujuan sains bukan untuk memberikan moralitas dan filsafat atau justifikasi teologis bagi kehidupan manusia. Sebaliknya, ilmu teologi tidak berusaha memberikan kepintaran empiris dan teknis untuk menjawab berbagai masalah ilmu alam, sejarah kebudayaan, dan peradaban di kosmos. Oleh karena itu, kolaborasi dalam bidang sains dan teologi seharusnya sangat sulit. Ini mengingat sejarah panjang filsafat yang mencoba menentukan hubungan antara teologi dan sains. Karena Yesus Kristus adalah pengajaran dan pengajaran kasih, kasih mengajarkan kita untuk menerima perbedaan dan kekurangan satu sama lain. Tuhan Yesus adalah sumber semua hal. Pengajaran yang kita berikan harus didasarkan pada pengalaman kasih. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah, kampus, gereja, dll memberikan "pengalaman berada dalam Kerajaan Allah". Pengalaman kasih seseorang memiliki kekuatan untuk mengubah seluruh kehidupannya.

Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

Penelitian ini masih jauh daripada sempurna tentunya bisa menjadi rekomendasi bagi penelitian berikutnya. Dimana bisa menambahkan responden yang lebih spesifik atau responden dengan kriteria tertentu. Penelitian berikutnya juga bisa memakai alat analisis data yang lainnya yang bisa memberikan gambaran lebih flexible. Penelitian berikutnya bisa menggunakan data-data penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dengan menambah sumber-sumber referensi secara teoritis dan Alkitabiah.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kuesioner dan pendapat dari para responden sebagian besar responden setuju bilamana pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap bidang ilmu lainnya. Karena pengajaran Yesus Kristus sifatnya universal dan sabda atau firman Tuhan adalah dasar dari segala sesuatu. Jika firman adalah kebenaran, maka firman itu juga bisa digunakan disegala bidang dan segala tempat dan latar belakang guna menghasilkan sesuatu yang bernilai dan bermanfaat bagi manusia. Tentunya pengajaran Yesus Kristus sangat relevan diterapkan dalam berbagai bidang ilmu. Yesus Kristus penting bagi kita karena melalui penebusan-Nya, ajaran-ajaran-Nya, harapan, kedamaian, dan teladan-Nya, Dia membantu kita mengubah kehidupan kita, mengatasi tantangan, dan bergerak maju dalam iman. Pengajaran Yesus Kristus menyangkut moral dan kehidupan interaksi manusia dan manusia serta manusia dgn dirinya sendiri. Menurut ayat 2 sampai dengan 4 Amsal pasal 1, tujuan bagian ini adalah untuk menerima pendidikan dan menjadikan hikmah serta kebenaran, keadilan, dan kejujuran untuk memberikan pengertian kepada orang-orang yang membutuhkan, serta pengetahuan dan hikmah bagi generasi muda . Hal ini tentunya berpengaruh terhadap bidang-bidang ilmu yang ada di dunia ini yang dapat dipelajari oleh semua orang terutama orang muda. Jadi menurut penulis bahwa sesuai rumusan dan tujuan masalah yang dikemukakan diawal kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan multidisipliner pengajaran Yesus Kristus mempunyai hubungan keterkaitan dan pengaruh dengan bidang-bidang ilmu lain yang ada di dunia pada era saat ini.

Referensi

- Ahmad Susanto. Pendidikan Anak Usia Dini. (Jakarta: Bumi Aksara. 2017)
- Ajat Rukajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggota IKAPI. (2020). Model Pembelajaran Multi Inter Transdisipliner Dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum KKN.
- Burbaies, N. & B. Torres (eds.), 2001, Globalization and Educational Policy, New York: Routledge
- Byl, J. (2007). Matter, mathematics, and God. Theology and Science, 5(1), 73-86. DOI: <https://doi.org/10.1080/14746700601159598>

- Dina Kristiani, "Implementasi Model Teaching Learning Tuhan Yesus Menurut Injil Matius Terhadap Guru-Guru Pendidikan Agama Kristen Di Kota Surakarta," *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2018): 1–21.
- Fadhil. 2020. Ilmu Perbintangan, Zodiak, Astrologi dan Astronomi Dalam Timbangan Syariat. Diakses melalui <https://www.alfawa.id/ilmu-perbintangan-zodiak-astrologi-dan-astronomi-dalam-timbangan-syariat/>
- Friedman, T. L. (2005). It's a Flat World, After All. *New York Times*, 1–10.
- Gramedia. 2021. Pengertian Ilmu Biologi. Diakses melalui <https://www.gramedia.com/literasi/cabang-ilmu-biologi/>
- Kusumastuti, A., & Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama.
- Lepong, Y. (2020, November 16). Implementasi pengajaran Yesus Melalui Penginjilan Terhadap Spiritualitas Gereja pada masa Kini. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pz8qw>
- Mundilarto. (2010). Penilaian Hasil Belajar Fisika. Yogyakarta : P2IS UNY Notoesoedirjarjo Moeljono, Kesehatan Mental, Konsep Dan Penerapan (Malang: UMM Press, 2014), 105.
- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder, Psikologi Anak, Terj. Miftahul Jannah, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet. 1, 2010.
- Psikologimania. 2016. Pengertian Ilmu Kimia Menurut Para Ahli. Diakses melalui <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-ilmu-kimia-menurut-para-ahli.html>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara
- Sagala, Lenda Dabora, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menghadapi Perubahan Sosial," *Jurnal Simpson: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2017): 48.
- Simanjuntak,, Junihot M. "Belajar Sebagai Identitas Dan Tugas Gereja," *Jurnal Jaffray* 16, no. 1 (2018): 1.
- Sugianta, I Kadek Arya. 2021. Pengaruh Teknologi Zaman Modern Atas Pembentukan Konkret Kehidupan Manusia Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Genta Hredaya* Volume 5, Nomor 2, hlm 105-113.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tafonao Talizaro. (2020). Yesus Sebagai Guru Teladan dalam Masyarakat Berdasarkan Perspektif Injil Matius. *Khazanah Theologia*, Vol.2 No. 1: 52–60.
- Tamrin, A., 2019. Relasi ilmu, filsafat dan agama dalam dimensi filsafat ilmu. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 6 (1), pp.71-96.
- Tong, Stephen. Tahta Kristus Dalam Keluarga.(Surabaya:Momentum.2017), Hal83
- Tung, K. Y. (2014). Menuju sekolah Kristen impian masa kini. Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- Turmudi, Didi Suryadi, dkk, Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, (Bandung: FPMIPA UPI, 2003), hal. 15-16.

Nunuk Novianti & Otniel Otieli Harefa: PENDIDIKAN MULTIDISIPLINER PENGAJARAN YESUS KRISTUS DAN HUBUNGANNYA DENGAN ILMU-ILMU LAIN

- Umrati and Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),12.
- Universitas Medan Area 2020. Pengertian Ilmu Sosial. Diakses melalui <https://fisipol.uma.ac.id/apa-pengertian-ilmu-sosial/>
- Universitas Negeri Jakarta. 2021. Definisi Dunia Kerja. Diakses melalui <https://www.qubisa.com/microlearning/definisi-dunia-kerja#showSummary>
- Watloly Aholiab, 2005, Tanggung Jawab Pengetahuan, Yogyakarta: Kanisius.
- Yaman, Dewi, Yowenus, & Yunardi. (2022). Pengaruh Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 2(2), 113–122. <https://ojs.sttrealbatam.ac.id/index.php/didache>
- Yoga, Salman S. 2018. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. Jurnal Al-Bayan Volume 24, Nomor 1, hlm 29-46.